

ANALISIS TINGKAT KEPENTINGAN DAN KINERJA KARYAWAN BIDANG PENGUJIAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO

ANALYSIS OF INTEREST AND PERFORMANCE OF EMPLOYEES AT LOCAL DRUG AND FOOD AGENCY IN MANADO

Cindhany Darmaria Faridhah Utami Mala¹⁾, Ibnu Gholib Gandjar²⁾, Wakhid Slamet Ciptono²⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Farmasi Minat Magister Manajemen Farmasi

²⁾Program Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Balai Besar POM Manado merupakan Unit Layanan Publik Strategis (ULPS) dari Badan POM diharapkan dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk - produk termasuk untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen. Oleh karenanya, perlu diketahui kinerja dari karyawan Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado yang sudah ada agar dapat lebih ditingkatkan. Untuk mengetahui kinerja dari karyawan Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado sesuai dengan tingkat kepentingannya, dan untuk mengetahui peringkat dari variable kinerja yang mempunyai nilai terbesar terhadap pembentukan kinerja di Balai Besar POM Manado, maka diperlukan suatu pendekatan dengan menggunakan diagram *cartesius Importance - Performance analysis* untuk melihat elemen organisasi yang sangat membutuhkan perbaikan. Penelitian ini dilakukan terhadap 34 orang karyawan Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado dengan rancangan penelitian secara deskriptif, pengumpulan data diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado. Data sekunder berasal dari

Hasil penelitian berdasarkan diagram *cartesius Importance-Performance Analysis* menunjukkan bahwa variabel kemampuan menyelesaikan tugas dan variabel produktivitas perlu mendapatkan prioritas utama oleh Balai Besar POM Manado untuk lebih ditingkatkan, sedangkan untuk variabel kemampuan dalam mengambil keputusan dan variabel hubungan kerjasama dengan orang lain juga dapat ditingkatkan, namun tidak menjadi prioritas utama. Urut-urutan peringkat variabel kinerja berdasarkan tingkat kepentingannya adalah variabel pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan, variabel perilaku dalam pekerjaan, variabel produktivitas, variabel kemampuan menyelesaikan tugas, variabel hubungan kerjasama dengan orang lain dan variabel kemampuan dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci : Balai Besar POM Manado, Kinerja, Analisis Kepentingan-Kinerja.

ABSTRACT

Local Drug and Food Agency in Manado (*Balai Besar POM*) is a Strategic Public Service Unit of National Drug and Food Agency (*Badan POM*) which expected capable to work effectively and efficiently to detect, prevent, and control products, and also to protect consumer's safety, security and health. Therefore, it's necessary to know the current performance of quality control sector staff in *Balai Besar POM* Manado in order to increase it. To detect staff performance of quality control sector in *Balai Besar POM* Manado which suitable to its importance level, and to detect the rank of performance variable which has biggest value on performance forming at *Balai Besar POM* Manado, it's needs an approach using Importance-Performance analysis of *cartesius* diagram to find out which organizational elements that most need improvement. This research is carried out on 34 quality control sector staff in *Balai Besar POM* Manado using descriptive research design and data collecting is obtained from primary and secondary data. Primary data is questionnaires which distributed to quality control sector staff in *Balai Besar POM* Manado. Secondary data is comes from annual report of *Balai Besar POM* Manado.

The results of this research based on Importance-Performance analysis of *cartesius* diagram shows that ability to complete job and productivity variables has to get top priority from *Balai Besar POM* Manado to increase both variables, while ability to make decision and cooperation relationship with other people variables are also needs to increase, but these variables aren't top priority. The order of performance variable rank based on its importance level is knowledge and understanding job, working attitude, productivity, ability to complete job, cooperation relationship with other people, and ability to make decision variables.

Key Words : *Balai Besar POM* Manado, Performance, Importance-Performance Analysis

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki suatu Sistem Pengawas Obat Dan Makanan (SisPOM) yang dimaksudkan untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya. Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan Sistem Pengawas Obat Dan Makanan (SisPOM) yang ada di Indonesia. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 166 tahun 2000, bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai

Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada presiden dan dikoordinasikan dengan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial (Anonim, 2001)

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Manado (Sulawesi Utara), merupakan salah satu Unit Layanan Publik Strategis (ULPS) Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berada di daerah / propinsi. Diharapkan Unit Layanan Publik Strategis (ULPS) ini dapat bekerja secara

efektif dan efisien dalam mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk - produk termasuk untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen (Anonim, 2006).

Hasil pengujian dari Laboratorium Bidang Pengujian Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Manado dijadikan dasar oleh pemerintah dalam mengevaluasi mutu, keamanan, dan khasiat Obat, Makanan dan Minuman, Kosmetik, Alat kesehatan, Narkotika dan Bahan Berbahaya (OMKABA) yang beredar di masyarakat, karena OMKABA yang akan dikonsumsi oleh masyarakat harus benar-benar memenuhi standar yang dipersyaratkan serta tidak berbahaya untuk dikonsumsi. Hasil pengujian ini merupakan produk keluaran yaitu jasa pelayanan laboratorium yang mencakup pengujian produk OMKABA (Anonim, 2006).

Beberapa permasalahan baik secara *internal* maupun *eksternal* dari Balai Besar POM Manado adalah yakni petugas lapangan sangat terbatas hanya 12 orang. Sedangkan luas cakupan tugas meliputi 3 Provinsi yaitu Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Maluku Utara (Anonim, 2008)

Organisasi yang ideal adalah organisasi yang dapat mencapai tujuannya secara optimal. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh manajemen organisasi tersebut. Komitmen manajerial yang efektif adalah memanfaatkan sumber daya organisasi sedemikian rupa sehingga membuahkan hasil kerja yang baik serta memberikan kepuasan bagi mereka yang ikut serta dalam melaksanakan pekerjaan di dalam organisasi tersebut. Setiap aktivitas harus terukur kinerjanya agar dapat diketahui tingkat efisiensi dan keefektifannya. Keefektifan dan efisiensi merupakan dasar untuk melakukan penilaian kinerja.

Importance - Performance analysis merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melihat elemen organisasi yang sangat membutuhkan perbaikan. Hasil dari analisis tingkat kepentingan - kinerja akan dapat memberikan *feedback* yang berkaitan dengan kepuasan *internal customers* (yang dalam hal ini adalah karyawan) terhadap lingkungan tempat dimana mereka bekerja. Yang mana *Feedback* ini sangat membantu pimpinan untuk mengisolasi berbagai komponen dari pekerjaan/tugas yang harus ditingkatkan (DeLorenzo,1991).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini secara deskriptif berupa penelaahan kasus pada Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado. Dalam studi kasus ini, peneliti mencoba untuk mencermati kinerja karyawan dan tingkat kepentingannya di Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada staf / karyawan Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 orang dari 37 orang yang merupakan staf atau karyawan dari Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado. Pengambilan sampel didasarkan atas masa kerja karyawan Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado rata-rata diatas 3 tahun. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dan tingkat kepentingan hasil uji pada Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan dalam menyelesaikan tugas
2. Pengetahuan serta pemahaman tentang pekerjaan yang dilakukan
3. Produktivitas
4. Perilaku dalam pekerjaan
5. Kemampuan dalam mengambil keputusan atau tindakan
6. Hubungan kerjasama dengan orang lain

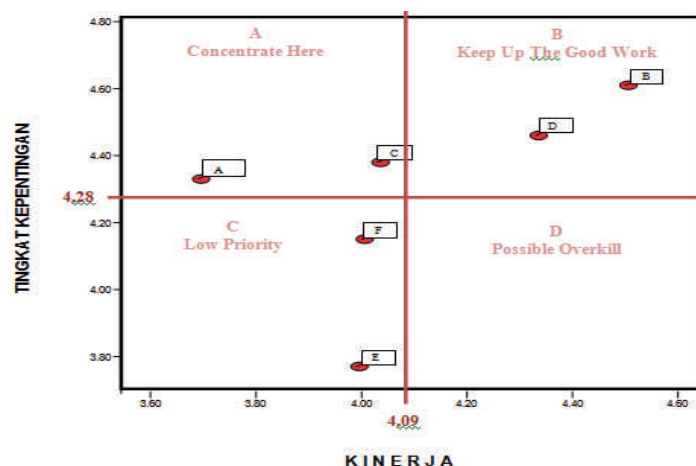
Sebelum dilakukan pengambilan data terhadap karyawan/staf Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terhadap 30 responden yakni karyawan/staf Balai Besar POM Manado yang bukan karyawan Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Pearson*. Kriteria pengujian suatu butir pertanyaan angket disebut valid apabila koefisien korelasinya (r hitung) berharga positif dan sama atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 95 % maka disimpulkan signifikan. Sehingga apabila nilai korelasi r hitung $>0,361$ maka butir instrumen itu dinyatakan valid, demikian pula sebaliknya. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen. Karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang berisi pernyataan yang menggunakan skala interval, maka reliabilitas instrumennya diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Hasil penelitian yang diperoleh meliputi jawaban dari responden yakni karyawan / staf

Tabel I. Hasil Peringkat Tingkat Kepentingan – Kinerja Dari Semua Variabel

No.	Variabel	Rata-Rata Tingkat Kepentingan	Rata-Rata Kinerja	Peringkat
A	Kemampuan menyelesaikan tugas	4,33	3,96	4
B	Pengetahuan dan Pemahaman tentang Pekerjaan	4,61	4,50	1
C	Produktivitas	4,38	4,03	3
D	Perilaku dalam Pekerjaan	4,46	4,33	2
E	Kemampuan dalam Mengambil Keputusan	4,77	3,99	6
F	Hubungan Kerjasama dengan Orang Lain	4,15	4	5



Gambar 1. Diagram Cartesius Importance – Performance Analysis

Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado. Tiap-tiap variabel kinerja dianalisis secara deskriptif, kemudian dimasukkan ke dalam masing-masing kuadran pada *diagram cartesius importance – performance analysis* sesuai dengan perolehan nilai dan tingkatannya.

Keterbatasan dari Penelitian ini, hanya dilakukan pada karyawan Bidang pengujian Balai Besar POM Manado dan tidak dilakukan untuk konsumen eksternal dari Balai Besar POM Manado.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Analisis ini didasarkan atas jawaban dari responden yakni karyawan/staf Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado sebanyak 34 responden. Dari masing-masing variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu variabel kemampuan menyelesaikan tugas, variabel pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan, variabel produktivitas, variabel kemampuan dalam mengambil keputusan, variabel perilaku dalam pekerjaan serta variabel kerjasama dengan orang lain.

Nilai rata – rata ini diperoleh dari nilai rata – rata tiap item pertanyaan yang berasal dari 34

orang responden. Pemilihan urutan peringkat tersebut didasarkan atas besarnya tingkat kepentingan dari karyawan Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado yang mempengaruhi kinerja mereka.

2. Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja

Balai Besar POM Manado adalah institusi pemerintah yang bertanggungjawab dalam memberikan perlindungan terhadap masyarakat dari berbagai produk OMKABA yang beredar khususnya pada wilayah kerjanya. Dalam rangka peningkatan kinerja karyawan Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado hubungannya dengan peningkatan kualitas hasil uji dari produk – produk OMKABA, Balai Besar POM Manado perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja yang ada selama ini. Dengan adanya evaluasi ini, dapat membantu pimpinan untuk melakukan revitalisasi tugas-tugas dari karyawan Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado yang sangat memerlukan perhatian khusus untuk diperbaiki atau lebih ditingkatkan guna memperoleh kualitas hasil pengujian yang optimal.

Berdasarkan hasil analisis diagram *cartesius importance – performance analysis* (gambar 1), bahwa variabel yang harus dijadikan prioritas utama dalam rangka peningkatan kinerja dan peningkatan kualitas hasil uji produk-produk OMKABA di Balai Besar POM Manado adalah variabel kemampuan menyelesaikan tugas dan variabel produktivitas yang dianggap sangat penting oleh karyawan bidang pengujian sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan atau peningkatan pada variabel ini.

KESIMPULAN

1. Kinerja karyawan/staf Bidang Pengujian Balai Besar POM Manado yang telah di analisis dengan menggunakan diagram *cartesius importance-performance* menunjukkan bahwa variabel kemampuan menyelesaikan tugas dan variabel produktivitas perlu mendapatkan prioritas utama oleh Balai Besar POM Manado untuk lebih ditingkatkan. Sedangkan untuk variabel kemampuan dalam mengambil keputusan dan variabel hubungan kerjasama dengan orang lain juga dapat ditingkatkan, namun tidak menjadi prioritas utama.

2. Urut-urutan peringkat variabel kinerja berdasarkan tingkat kepentingannya adalah variabel pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan, variabel perilaku dalam pekerjaan, variabel produktivitas, variabel kemampuan menyelesaikan tugas, variabel hubungan kerjasama dengan orang lain dan variabel kemampuan dalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2001, *Susunan Organisasi : Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawasan Obat dan Makanan*, Badan POM RI.
- Anonim, 2006, *Profil Balai Besar POM di Manado*, Balai Besar POM Manado.
- Anonim, 2008, *Laporan Tahunan Balai Besar POM Tahun 2008*, Balai Besar POM Manado.
- DeLorenzo, M.J., Twynam, G.D., Havitz, M.E., 1991, *Important – Performance Analysis As A Staff Evaluation Tool*, *Journal of Park and Recreation Administration*, Vol.9 No.1, Spring 1991.